



KABUPATEN
TANGERANG

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH TAHUN 2026

SIMPATIK

(Siswa Peduli, Anti Bullying, dan Berkarakter)

INOVASI SIMPATIK

(Siswa Peduli, Anti Bullying, dan Berkarakter)

SMP NEGERI 1 JAMBE KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2026

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lingkungan sekolah yang aman, inklusif, dan bebas dari tindakan kekerasan merupakan prasyarat mutlak bagi keberhasilan proses pembelajaran. Di era modern ini, perilaku perundungan (bullying) telah menjadi tantangan serius yang mengancam kesejahteraan psikologis, sosial, dan akademik peserta didik. Bullying tidak hanya menimbulkan trauma fisik, tetapi juga dapat menghambat perkembangan karakter dan potensi akademik siswa, serta menciptakan iklim sekolah yang tidak kondusif.

Data menunjukkan bahwa potensi terjadinya tindakan bullying masih ditemukan di berbagai satuan pendidikan, termasuk di SMP Negeri 1 Jambe. Fenomena ini diperparah oleh kurang optimalnya empati, kepedulian sosial, serta pemahaman siswa mengenai dampak perilaku negatif terhadap lingkungan sekitarnya. Jika tidak ditangani melalui langkah preventif dan edukatif yang sistematis, perilaku ini berisiko menormalisasi kekerasan di kalangan remaja dan merusak tata nilai pendidikan karakter yang sedang dibangun.

Menanggapi tantangan tersebut, SMP Negeri 1 Jambe menginisiasi inovasi **SIMPATIK (Siswa Peduli, Anti Bullying, dan Berkarakter)**. Inovasi ini hadir sebagai solusi holistik yang mengintegrasikan pendidikan karakter, pencegahan perundungan, layanan pendampingan teman sebaya (PIK-R), serta pembentukan agen perubahan di tingkat siswa. Dengan mengedepankan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, SIMPATIK tidak hanya bertujuan menekan angka perundungan, tetapi juga membangun budaya sekolah yang ramah anak, saling menghargai, dan menjunjung tinggi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

1.2 Urgensi Inovasi

Inovasi SIMPATIK sangat urgen untuk memitigasi risiko kekerasan dan bullying secara sistemik. Urgensinya terletak pada upaya perlindungan anak, pemulihan kesehatan emosional peserta didik,

serta pembentukan fondasi moral yang kuat agar siswa mampu tumbuh menjadi generasi yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan memiliki kepedulian tinggi terhadap sesama.

1.3 Landasan Hukum Pelaksanaan

Landasan hukum inovasi ini meliputi:

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak;
- Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK);
- Permendikbudristek Nomor 46 Tahun 2023 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan.

1.4 Tujuan Inovasi

Tujuan utama meliputi:

- Mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, inklusif, dan bebas bullying.
- Meningkatkan kepedulian sosial, empati, dan karakter positif peserta didik.
- Mengoptimalkan peran peserta didik sebagai agen perubahan (Pioneer and Reporter).
- Mengembangkan budaya sekolah yang mendukung Profil Pelajar Pancasila.
- Meningkatkan partisipasi seluruh warga sekolah dalam menciptakan iklim pendidikan yang positif.

1.5 Manfaat Strategis

Inovasi ini memberikan manfaat bagi:

- **Bagi Peserta Didik:** Meningkatkan rasa percaya diri, menumbuhkan empati, dan membangun ketahanan sosial terhadap perundungan.
- **Bagi Sekolah:** Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, aman, dan meningkatkan citra positif institusi.
- **Bagi Orang Tua:** Menjamin tumbuh kembang anak yang optimal di lingkungan sekolah yang aman.

BAB II: TATA KELOLA DAN ALUR PELAKSANAAN

2.1 Metode Pembaharuan

Inovasi SIMPATIK mengintegrasikan pendekatan partisipatif, preventif, dan kolaboratif melalui langkah-langkah:

1. **Sosialisasi & Edukasi:** Kampanye sadar bahaya bullying kepada warga sekolah.
2. **Tim & Duta SIMPATIK:** Pembentukan siswa pelopor sebagai agen perubahan.
3. **Pendampingan Teman Sebaya:** Konseling melalui PIK-R untuk dukungan psikososial.
4. **Pembiasaan Karakter:** Internalisasi nilai integritas, toleransi, dan gotong royong.
5. **Monitoring & Evaluasi:** Pemantauan berkelanjutan terhadap iklim sosial sekolah.

2.2 Matriks Kecepatan Penciptaan dan Implementasi Inovasi (Januari – Maret)

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Alur & Aktivitas Operasional	Januari	Februari	Maret
1	Persiapan & Identifikasi	• Pemetaan permasalahan bullying dan pembentukan Tim SIMPATIK.	✓ Selesai	-	-
2	Sosialisasi & Pembentukan Duta	• Edukasi anti-bullying dan penunjukan Duta SIMPATIK.	-	✓ Selesai	-
3	Implementasi & Evaluasi	• Layanan PIK-R dan kampanye karakter positif secara rutin.	-	-	✓ Selesai

BAB III: KELUARAN (OUTPUT) DAN DAMPAK (OUTCOME)

3.1 Keluaran (Output)

Implementasi inovasi SIMPATIK menghasilkan luaran konkret berupa:

- **Tim dan Duta SIMPATIK:** Terbentuknya kader siswa pelopor anti-bullying dan penggerak karakter positif.
- **Sistem Layanan PIK-R:** Tersedianya layanan pendampingan teman sebaya yang aktif dalam mendukung kesehatan emosional siswa.
- **Media Kampanye Edukatif:** Tersedianya berbagai poster, video edukasi, dan slogan anti-bullying yang tersebar di lingkungan sekolah.

3.2 Dampak (Outcome)

Penerapan inovasi SIMPATIK memberikan dampak transformatif bagi ekosistem SMP Negeri 1 Jambe, antara lain:

- **Lingkungan Belajar yang Aman:** Terciptanya iklim sekolah yang kondusif, di mana peserta didik merasa aman, nyaman, dan bebas dari ancaman kekerasan.
- **Perubahan Budaya Sosial:** Meningkatnya budaya saling menghargai, toleransi, dan empati di antara sesama peserta didik, serta berkurangnya potensi perilaku perundungan secara drastis.
- **Penguatan Profil Pelajar Pancasila:** Terinternalisasinya nilai-nilai kebinekaan global, kemandirian, dan gotong royong melalui berbagai aksi nyata yang dilakukan oleh Duta SIMPATIK dan warga sekolah.